

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mendengar istilah menulis pasti yang akan dibayangkan tiap individu adalah sesuatu yang tidak menarik. Pendapat tersebut tidak sepenuhnya salah karena memang dalam hal ini ada kekeliruan memahami esensi kepenulisan. Menulis termasuk salah satu dari empat keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menulis, setiap individu bisa mengungkapkan idenya melalui kata demi kata yang terangkai dan tersusun dengan sistematis. Suriamiharja dkk. (1997:1) mengungkapkan menulis itu kegiatan yang melahirkan suatu pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan kegiatan komunikasi yang mana bahasa menjadi medianya.

Keterampilan menulis sebagai keterampilan berbahasa menjadi salah satu kompetensi dasar berbahasa yang harus dimiliki siswa agar terampil berkomunikasi secara tertulis. Kegiatan menulis ini memanglah bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Menggali ide dan menyusun kalimat agar menjadi tulisan yang baik dan menarik juga membutuhkan proses yang panjang. Namun, jika kegiatan menulis telah menjadi kebiasaan, maka menulis menjadi kegiatan yang menyenangkan. Menulis melewati proses yang mana dapat dikembangkan dengan kemampuan berpikir

dinamis, kemampuan analitis, dan kemampuan membedakan berbagai hal secara akurat dan valid. Dalam kegiatan menulis tentu menggunakan bahasa tulis. Bahasa tulis ini digunakan untuk kegiatan menulis seperti pada menulis puisi, berita, artikel, wacana, narasi, proposal, dan lain sebagainya.

Tiga hal yang biasanya dilakukan saat kegiatan menulis, yakni munculnya suatu ide ataupun gagasan yang melandasi seseorang dalam menulis, terdapat media bahan tulis, dan tujuan mengenai penyampaian pesan dalam penulisan puisi harus mudah dipahami oleh pembaca. Namun nyatanya kegiatan menulis banyak sekali kendala pada saat pengaplikasiannya. Tak sedikit siswa merasa kesulitan dalam menulis, bingung untuk mendapatkan ide atau bahkan mengembangkan dalam bentuk tulisan. Gilstrap dan Martin (1975) menyatakan sangatlah erat peran antara pengajar dengan keberhasilan pembelajaran, apalagi pada pemilihan strategi pembelajaran haruslah tepat. Tentunya sebagai pendidik harus mengetahui dan memahami apa yang menjadi penyebab masalah tersebut serta harus menemukan solusi yang dapat dilakukan sehingga siswa tidak merasakan kesulitan lagi.

Belajar bahasa pada hakikatnya seperti belajar komunikasi. Maka, pembelajaran bahasa lebih diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tulis oleh siswa. Upaya yang dilakukan bisa dengan menganalisis tujuan dan karakteristik belajar siswa, menganalisis sumber ajar siswa, menetapkan strategi penyampaian maupun pengelolaan pembelajaran, dan menetapkan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pengajar harus mempunyai keterampilan memilih strategi pembelajaran pada tiap jenis kegiatan pembelajaran.

Diharapkan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat mampu memenuhi tujuan pembelajarannya. Dalam pembelajaran, pastilah sebagai pengajar membutuhkan suatu media pembelajaran. Menurut Shinta,dkk. (2018:) media sendiri merupakan segala sesuatu yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid, murid akan lebih tertarik, terangsang pikiran dan perasaannya pada kegiatan belajar. Hal ini guna mencapai tujuan pembelajaran.

Di masa pandemi seperti ini, penggunaan telepon genggam bukan lagi kebutuhan tersier, namun menjadi kebutuhan primer. Hal ini dikarenakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk di rumah saja atau melakukan pekerjaan juga di rumah saja kecuali para garda terdepan yaitu yang berprofesi perawatan maupun dokter. Salah satunya dalam dunia pendidikan, adanya pembelajaran secara daring membuat para murid belajar di rumah dengan menggunakan telepon genggam masing-masing. Hal itu membuat penggunaan aplikasi-aplikasi jejaring sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *TikTok*, dan *Youtube* cenderung meningkat. Menurut Alim (2018: 110) mengenai media sosial yang merupakan sarana, wadah, cara, dan alat guna menunjang keharmonian dalam bersosial. Dengan maksud media sosial memiliki banyak kegunaan bagi kehidupan, bahkan secara tidak langsung juga berperan dalam dunia pendidikan.

Adanya media sosial, dapat mempermudah jalannya pembelajaran. Jejaring sosial di kalangan remaja termasuk anak SMP/MTs sangat berperan penting, salah satunya aplikasi Instagram. Mayoritas generasi milenial pasti mempunyai akun

Instagram kerana memang aplikasi ini memberikan banyak manfaat seperti komunikasi, mencari informasi yang dibutuhkan, hiburan bahkan edukasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu. Bekembang pesatnya teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Salah satunya penggunaan media sosial Instagram terhadap pembelajaran materi Bahasa Indonesia. Menurut Ishaq Robin (2019) yang melakukan penelitian menggunakan media sosial Instagram akun *Shiftmedia.id* dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII mendapatkan rata-rata nilai yang mencapai KKM. Hal ini membuktikan adanya media Instagram mampu meningkatkan kreatifitas dan imajinasi mereka dalam menulis puisi. Sejalan dengan Aboe Alamsyah (2020) yang melakukan penelitian dengan menggunakan media Instagram akun *Pesonaid\_Travel* terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas VIII memperoleh hasil yang tak jauh beda yaitu adanya pengaruh penggunaan media Instagram terhadap menulis puisi, dengan menggunakan akun Instagram *Pesonaid\_Travel* peserta didik menjadi termotivasi dalam pembelajaran di dalam kelas, dan mampu mengatasi kesulitan peserta didik dalam menulis teks puisi terutama dalam pembendaharaan kata dan diksi.

Selain pada materi teks puisi, ada juga pengaruh media sosial Instagram pada materi teks berita. Berdasarkan penelitian oleh Anisa Putri (2019) yang menggunakan media Instagram akun *Medan Talk* terhadap menulis teks berita kelas VIII diperoleh hasil nilai yang signifikan antara peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan

media sosial Instagram. Penggunaan media ini mampu merangsang ide-ide peserta didik dalam menulis teks berita.

Penelitian yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran tidak hanya berkembang pada materi itu saja. Vika Popi (2019) dalam penelitiannya menggunakan media video akun Instagram *5.Min.Crafts* terhadap kemampuan menulis teks prosedur kelas VII. Sandra, dkk (2019) dengan penelitiannya yaitu penggunaan media sosial Instagram terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X. Nurul Fajriyati (2020) yang memanfaatkan media Instagram untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi kelas VII. Serta Avit Kurniasari (2022) yang melakukan penelitian media Instagram dalam penulisan karangan narasi siswa kelas VII.

Pemanfaatan media Instagram sebagai media pembelajaran dengan akun-akun yang sesuai dengan materi Bahasa Indonesia menghasilkan penelitian baru yang membuktikan bahwa peserta didik dapat lebih berkembang kreatifitas, imajinasi, ide-ide, penggunaan kata, dll. Selain itu adanya media baru membuat mereka lebih menarik untuk mengikuti pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia yang menurut mereka sangat membosankan. Adanya media ini mampu menarik perhatian siswa dan menghilangkan rasa bosan mereka dengan pembelajaran yang monoton. Beberapa penelitian telah berhasil menggunakan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran di kelas pada materi teks puisi, teks berita, teks deskripsi, cerpen, teks prosedur, dan teks narasi.

Pada penelitian ini penulis memilih materi deskripsi. Karena ingin mengembangkan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Nurul Fajriyati (2020) yang mana penelitian ini menggunakan media Instagram akun Merry Riana sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Menulis teks deskripsi adalah salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa kelas VII SMP/MTs. Menulis teks deskripsi yaitu teks yang menggambarkan suatu objek dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan rinci. Peserta didik harus mengungkapkan idenya melalui serangkaian kata-kata dalam bentuk tulisan. Kesulitan yang dirasakan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari metode pembelajaran, model pembelajaran, media atau alat peraga yang digunakan atau bahkan kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan.

Penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting dalam pembelajaran guna menarik perhatian dan merangsang kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan. Namun kenyataannya kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kurang menunjukkan hasil yang baik padahal guru telah memberikan materi secara lengkap. Berdasarkan uraian di atas, penulis berinisiatif menggunakan media yang lebih terkini agar bisa membuat peserta didik lebih semangat dan kreatif dalam berpikir. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aplikasi Instagram Akun Merry Riana terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VIII MTs Miftahul Huda Tulungagung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Menulis teks deskripsi merupakan salah satu kegiatan belajar yang menuntun siswa untuk menuangkan suatu ide dan gagasan dalam bentuk tulisan indah. Teks deskripsi berarti menggambarkan suatu objek secara jelas. Banyak siswa yang mengalami kendala dalam penulisan teks deskripsi diantaranya, kesulitan menemukan ide dan mengembangkannya, kesulitan memulai tulisan, pembelajaran yang monoton dan membosankan. Adanya kendala tersebut maka diperlukannya tindakan pembelajaran bagi siswa.

## **C. Batasan Masalah**

Melihat luasnya masalah dalam penelitian ini, maka diperlukannya suatu batasan masalah agar lebih terarah dan mencegah salah penafsiran. Maka dari itu, peneliti menfokuskan pada masalah “Pengaruh Aplikasi Instagram akun Merry Riana terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung.” Penulis membatasi penelitian ini dengan penggunaan media video dan gambar Instagram akun Merry Riana.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh aplikasi Instagram akun Merry Riana terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VIII MTs Miftahul Huda Tulungagung

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial instagram pada akun Merry Riana terhadap kemampuan menulis teks puisi kelas VIII MTs Miftahul Huda Tulungagung.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Bagaimana guru nantinya menjadi motivator agar para siswa tidak kesulitan lagi dalam menulis teks deskripsi. Tertutama dalam pemilihan media pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat untuk minat mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan dalam menulis teks deskripsi.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah dan meluaskan pengetahuan maupun wawasan sebagai bekal yang nantinya akan menjadi seorang pendidik.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang bisa menjadi acuan sampai pengumpulan dan analisis data bisa dibuktikan. Hipotesis pada penelitian ini adalah:



H<sub>0</sub>: penggunaan media sosial Instagram akun Merry Riana tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VIII A MTs Miftahul Huda Tulungagung.

H<sub>1</sub>: penggunaan media sosial Instagram akun Merry Riana berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi kelas VIII A MTs Miftahul Huda Tulungagung.

## **H. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini, terdapat penjabaran terkait istilah-istilah yang digunakan oleh peneliti, di antaranya pengaruh, keterampilan menulis, media sosial Instagram dan teks puisi.

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang timbul karena adanya sesuatu sehingga mempengaruhi apa saja yang ada disekitarnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V Daring, diakses 20 Juni 2022, 21:30 WIB) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

#### **b. Menulis**

Menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Saddhono dan Slamet, (2014:150) mengungkapkan kegiatan menulis

itu menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, menentukan hal-hal yang akan ditulis, serta menentukan cara penulisannya agar pembaca dapat dengan mudah dan jelas dalam memahami. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis itu keterampilan yang menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan yang nantinya orang lain sebagai pembaca mampu memahami dengan baik.

#### c. Media Sosial

Media sosial termasuk media yang dapat digunakan kapan pun dan dimana pun. Menurut Fachri dan Irwan (2018: 71) media sosial adalah media online yang mana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi atau memrbagikan informasi, dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, maupun dunia virtual. Dengan adanya media sosial, setiap individu akan mendapatkan berbagai informasi, hiburan, maupun edukasi.

#### d. Instagram

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang saat ini digemari oleh masyarakat penduduk dunia. Menurut Irwandani dan Juarish (2016: 35) Instagram itu aplikasi yang terfokus pada objek foto yang mana pengguna dapat mengambil foto atau video dengan menggunakan filter yang tersedia. Setiap pengguna Instagram dapat saling melihat dan memberi *like*, komentar, bahkan membagikan foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lain.

#### e. Akun

Akun disediakan untuk seseorang dalam mengakses jaringan, salah satunya jejaring sosial. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V Daring, diakses 20 Juni 2022, 21:45 WIB) akun merupakan catatan nama pengguna, sandiri, dan hak untuk mengakses jaringan. Setiap pengguna harus mempunyai akun sendiri agar dapat bergabung di jejaring sosial.

#### f. Teks Deskripsi

Teks deskripsi teks yang menggambarkan suatu objek secara jelas dan terperinci. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V Daring, diakses 14 Juni 2022, 20:30 WIB) deskripsi berarti memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial akun Merry Riana terhadap kemampuan menulis teks deskripsi akan diukur menggunakan data yang diperoleh dari lapangan berupa skor hasil tes. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Hasil tes peserta didik akan diuji menggunakan Uji T pada statistik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan mempermudah gambaran dari urutan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut.

### 1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama (inti), bagian ini terdiri dari enam bab, yaitu.

BAB I: PENDAHULUAN, yang terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) batasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) kegunaan penelitian, (h) penegasan istilah, (i) sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang terdiri dari: (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN, yang terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) data dan sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN, yang terdiri dari: (a) pembahasan rumusan masalah I

BAB VI PENUTUP, yang terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran.